

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi Data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian dengan metode statistic deskriptif. Dalam deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain usia, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan.

##### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Objektif

Dalam penelitian, objek penelitian atau responden dapat dilihat dari karakteristik antara lain pendidikan, jenis kelamin, usia, masa kerja. Objek penelitian berdasarkan pendidikan

##### 4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

#### 1. Pendidikan Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan, karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung. Berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
SMA	25	62,5%
D3	6	15,0%
S1	9	22,5%
Jumlah	40	100%

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Pendidikan dapat dilihat bahwa karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung banyak berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 62,5%.

## 2. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kekamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	29	72,5%
Perempuan	11	27,5%

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung yang paling banyak berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 29 orang atau sebesar 72,5%.

## 3. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia karyawan pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Keterangan	Jumlah	Persentase
20 - 30 Tahun	11	27,5%
31 – 40 Tahun	18	45%
>40	11	27,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung usia yang paling banyak 31 – 40 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 45%.

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
0 - 5 Tahun	15	37,5%
6 – 10 Tahun	16	40%
>10	9	22,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung masa kerja yang paling banyak 6 – 10 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 40%.

#### 4.1.3 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja Fisik (X1)**

NO.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>PENERANGAN</b>											
1	Penerangan di tempat kerja cukup baik, sehingga karyawan	16	40,0%	19	47,5%	5	12,5%	0	0,0%	0	0,0%

	merasa nyaman dalam bekerja.										
2	Cahaya yang terdapat di ruangan sangat membantu pengelihatn	17	42,5%	16	40,0%	6	15,0%	1	2,5%	0	0,0%
<b>PEWARNAAN</b>											
3	Pewarnaan yang terdapat pada ruangan suda tertata dengan baik, sehingga dapat menunjang karyawan dalam bekerja.	4	10,0%	27	67,5%	8	20,0%	1	2,5%	0	0,0%
4	Pewarnaan pada ruangan yang baik dapat membuat karyawan merasa lebih nyaman.	14	35,0%	20	50,0%	6	15,0%	0	0,0%	0	0,0%
<b>KEBERSIHAN</b>											
5	Karyawan merasa nyaman dengan kebersihan yang terdapat	20	50,0%	16	40,0%	4	10,0%	0	0,0%	0	0,0%

	pada perusahaan.										
6	Kondisi lingkungan kerja pada ruang kerja tertata rapih.	11	27,5%	19	47,5%	9	22,5%	1	2,5%	0	0,0%
PERTUKARAN UDARA											
7	Terdapat ventilasi yang banyak sehingga udara pada ruangan tidak terasa pengap.	13	32,5%	12	30,0%	11	27,5%	3	7,5%	1	2,5%
8	Temperature pada ruangan tidak mempengaruhi suhu tubuh pada karyawan.	23	57,5%	13	32,5%	3	7,5%	1	2,5%	0	0,0%
SUARA ATAU KEBISINGAN											
9	Perusahaan telah melakukan antisipasi untuk menghindari bunyi mesin-mesin agar jauh dari tempat	18	45,0%	17	42,5%	2	5,0%	2	5,0%	1	2,5%

	karyawan menyelesaikan pekerjaan.										
10	Perusahaan telah mengurangi tingkat kebisingan suara di lingkungan kerja dengan memasang bahan kedap suara.	22	55,0%	14	35,0%	3	7,5%	1	2,5%	0	0,0%
<b>KEAMANAN</b>											
11	Kemanan di perusahaan sudah mampu membuat karyawan bekerja dengan nyaman.	16	40,0%	19	47,5%	4	10,0%	1	2,5%	0	0,0%
12	Satuan keamanan di perusahaan sudah bekerja dengan baik sehingga dapat membuat karyawan	13	32,5%	21	52,5%	6	15,0%	0	0,0%	0	0,0%

	merasa nyaman.										
--	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju terdapat pada pernyataan no. 8 yaitu “Temperature pada ruangan tidak mempengaruhi suhu tubuh pada karyawan” sebesar 57%, untuk jawaban Setuju yang terbesar pada pernyataan no. 3 yaitu ”Pewarnaan yang terdapat pada ruangan sudah tertata dengan baik, sehingga dapat menunjang karyawan dalam bekerja” sebesar 67,5%, dan untuk jawaban Netral & Tidak Setuju yang terbesar pada pernyataan no.7 yaitu “Terdapat ventilasi yang banyak sehingga udara pada ruangan tidak terasa pengap” , sebesar 27,5% dan 7,5% sedangkan jawaban Sangat Tidak Setuju terdapat pada pernyataan no. 7 & 9 yaitu ,” Terdapat ventilasi yang banyak sehingga udara pada ruangan tidak terasa pengap” & ” Perusahaan telah melakukan antisipasi untuk menghindari bunyi mesin-mesin agar jauh dari tempat karyawan menyelesaikan pekerjaan”, yaitu sebesar 2,5%.

**Tabel 4.6**

**Hasil Jawaban Responden Disiplin Kerja (X2)**

NO.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUSAHAAN</b>											
1	Diharuskan patuh terhadap peraturan perusahaan yang ditetapkan.	15	37,5%	20	50,0%	5	12,5%	0	0,0%	0	0,0%

2	Adanya panduan kerja agar kelancaran dalam bekerja dapat terbentuk.	21	52,5%	15	37,5%	4	10,0%	0	0,0%	0	0,0%
<b>PENGUNAAN WAKTU YANG EFEKTIF</b>											
3	Selalu memanfaatkan waktu yang di berikan perusahaan untuk bekerja	12	30,0%	20	50,0%	8	20,0%	0	0,0%	0	0,0%
4	Waktu yang diberikan cukup untuk mencapai target perusahaan	8	20,0%	17	42,5%	11	27,5%	3	7,5%	1	2,5%
<b>TANGGUNG JAWAB DALAM PEKERJAAN</b>											
5	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang di berikan perusahaan.	25	62,5%	13	32,5%	2	5,0%	0	0,0%	0	0,0%
6	Tanggung jawab yang diberikan dapat menentukan tingkat kedisiplinan.	19	47,5%	19	47,5%	2	5,0%	0	0,0%	0	0,0%



TINGKAT ABSENSI											
7	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang di berikan perusahaan	25	62,5%	15	37,5%	16	40,0%	0	0,0%	0	0,0%
8	Frekuensi kehadiran karyawan sangat tinggi.	16	40,0%	19	47,5%	4	10,0%	1	2,5%	0	0,0%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju terdapat pada pernyataan no. 5 dan 7 yaitu “Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang di berikan perusahaan” dan “Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang di berikan perusahaan” sebesar 62,5%, jawaban Setuju yang terbesar pada pernyataan no. 1 dan 3 yaitu ”Diharuskan patuh terhadap peraturan perusahaan yang ditetapkan” dan ’Selalu memanfaatkan waktu yang di berikan perusahaan untuk bekerja” sebesar 50,0%, jawaban Netral yang terbesar pada pernyataan no. 7 yaitu “Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang di berikan” sebesar 40,0% .

**Tabel 4.7**

**Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja (Y)**

NO.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>KEMAMPUAN</b>											
1	Karyawan	16	40,0%	19	47,5%	5	12,5%	0	0,0%	0	0,0%

	melaksanakan tugas sesuai dengan keterampilan yang dimiliki										
2	Karyawan memiliki profesionalisme dalam bekerja.	18	45,0%	17	42,5%	5	12,5%	0	0,0%	0	0,0%
<b>BERUSAHA MENINGKATKAN HASIL</b>											
3	Karyawan berusaha meningkatkan hasil.	6	15,0%	29	72,5%	5	12,5%	0	0,0%	0	0,0%
4	Karyawan menikmati hasil pekerjaan.	15	37,5%	20	50,0%	5	12,5%	0	0,0%	0	0,0%
<b>SEMANGAT KERJA</b>											
5	Karyawan berusaha untuk lebih baik dari hari kemarin.	21	52,5%	15	37,5%	4	10,0%	0	0,0%	0	0,0%
6	Meningkatkan etos kerja karyawan.	12	30,0%	20	50,0%	8	20,0%	0	0,0%	0	0,0%
<b>PENGEMBANGAN DIRI</b>											
7	Mengembangkan diri dengan melihat tantangan.	8	20,0%	17	42,5%	11	27,5%	3	7,5%	1	2,5%

8	Karyawan memiliki harapan untuk menjadi lebih baik.	25	62,5%	13	32,5%	2	5,0%	0	0,0%	0	0,0%
MUTU											
9	Karyawan berusaha meningkatkan mutu kerja.	19	47,5%	19	47,5%	2	5,0%	0	0,0%	0	0,0%
10	Karyawan memiliki tujuan untuk memberikan hasil terbaik pada perusahaan.	25	62,5%	15	37,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
EFESIENSI											
11	Memaksimalkan penggunaan sumber daya.	16	40,0%	19	47,5%	4	10,0%	1	2,5%	0	0,0%
12	Memiliki kemampuan dalam menggunakan tools atau alat kerja sesuai dengan fungsi.	13	32,5%	21	52,5%	6	15,0%	0	0,0%	0	0,0%

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju terdapat pada pernyataan no. 8 & 10 sebesar 62,5%, untuk

jawaban Setuju yang terbesar pada pernyataan no. 3 yaitu “Karyawan berusaha meningkatkan hasil” sebesar 72,5%, dan untuk jawaban Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju, terdapat pada pernyataan no.7 yaitu “Mengembangkan diri dengan melihat tantangan” sebesar 27,5% ,7,5%, dan 7,5%.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan proses pengolahan data, seluruh jawaban oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS, dengan 40 responden.

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrumen valid

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,024	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,016	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,031	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel lingkungan kerja fisik (X1) sebanyak 12 butir pernyataan diperoleh sig < alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel lingkungan kerja fisik (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel disiplin kerja (X2) sebanyak 8 butir pernyataan diperoleh sig < alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel disiplin kerja (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,019	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,008	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,033	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,017	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji validitas untuk variabel produktivitas kerja (Y) sebanyak 12 butir pernyataan diperoleh sig < alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel produktivitas kerja (Y) dinyatakan valid.

#### **4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Setelah uji validitas kemudian dilakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen pada variabel X1, variabel X2 dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Cronbach Alpha</b>	<b>Koefisien r</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Simpulan</b>
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,758	0,6000 – 0,7999	Tinggi	Reliable
Disiplin Kerja (X2)	0,450	0,4000 – 0,5999	Sedang	Reliable
Produktivitas Kerja (Y)	0,635	0,6000 – 0,7999	Tinggi	Reliable

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10 diatas nilai cronbach's alpha nilai reliabilitas pada variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) sebesar 0,758 yang berada dalam interpretasi tinggi, nilai reliabilitas pada variabel Disiplin Kerja (X2) sebesar 0,450 yang berada dalam interpretasi sedang, dan nilai reliabilitas pada variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,635 berada dalam interpretasi tinggi.

### **4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **4.3.1 Hasil Uji Lineritas**

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear atau tidak dengan hipotesis sebagai berikut

Ho : model regresi berbentuk linear

Ha : model regresi tidak berbentuk linear

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka Ho diterima

2. Jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap produktivitas	0,278	0,05	Sig > alpha	Linear
Disiplin Kerja Terhadap produktivitas	0,457	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2020

**1. Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Produktivitas(Y)**

Berdasarkan pada tabel hasil 4.12 perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*  $0,278 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

**2. Disiplin Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)**

Berdasarkan pada tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*  $0,457 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

**4.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas



Jika nilai VIF < 10 maka ada gejala multikolinieritas

2. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas digunakan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 21.0
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap produktivitas	0,373	2,681	Tidak Ada Multikolinieritas
Disiplin Kerja Terhadap produktivitas	0,373	2,681	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil perhitungan menunjukkan nilai variabel independen memiliki Tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas atau tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

#### **4.4 Hasil Analisis Data**

##### **4.4.1 Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikator yaitu variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Produktivitas Kerja (Y). Berikut hasil uji regresi linear berganda menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Nilai Korelasi (R)	R Square (R <sup>2</sup> )
0,942	0,887

*Sumber : Data Diolah, 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.13 nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,942 yang berarti tingkat hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Produktivitas (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R square sebesar 0,887 yang berarti bahwa Produktivitas (Y) dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebesar 0,887 atau 88,7%, sedangkan sisanya sebesar 11,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi**

Variabel	B	Std. Error
Constanta	5,383	2,756
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap produktivitas	0,179	0,068
Disiplin Kerja Terhadap produktivitas	1,071	0,131

*Sumber : Data Diolah, 2020*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 19,870 + 0,615X_1 + 0,013X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,383 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 5,383 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja (X1)  
Jika Lingkungan Kerja Fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,179 satuan.
3. Koefisien Disiplin Kerja (X2)  
Jika Disiplin Kerja (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 1,071 satuan

#### 4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap produktivitas	0,012	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Disiplin Kerja Terhadap produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

*Sumber : Data Diolah, 2020*

#### 1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho = Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan pada table 4.15 *Coefficients* X1 diperoleh pada variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) nilai  $sig (0,012) < Alpha (0,05)$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

## **2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Ho = Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Ha = Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan pada table *Coefficients* X2 diperoleh pada variabel Disiplin Kerja (X2) nilai  $sig (0,000) < Alpha (0,05)$  dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

#### 4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel independen (bebas) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) secara bersama sama.

Ho = Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung

Ha =Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengannilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka H0 ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka H0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F**

<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>keterangan</b>
0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Berdasarkan pada tabel diperoleh hasil pada variabel Lingkungan Kerja (X1) & Disiplin Kerja (X2) diperoleh nilai  $sig (0,000) < Alpha(0,05)$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X1) & Disiplin Kerja (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

## **4.5 Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung adalah berjenis kelamin Laki-Laki , dengan Pendidikan SMA , dengan range usia 31 – 40 Tahun, dan Masa Kerja 6 - 10 Tahun

### **4.5.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Menurut Sarwono (2005:86), lingkungan kerja fisik adalah tempat karyawan melakukan aktivitasnya. Lingkungan kerja fisik juga mempengaruhi semangat kerja para karyawan.Lingkungan kerja fisik Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dari hasil pengujian hipotesis I variabel lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan penelitian Wahyu Ningrum Handayani dkk (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja fisik yang terdapat pada perusahaan maka hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Kesimpulan bahwa lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi. Oleh karena itu PT.Konverta Mitra Abadi Lampung lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik sehingga karyawan merasa nyaman berada di tempat kerja dan dampaknya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

#### **4.5.2 Pembahasan Disiplin Kerja Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)**

Menurut (Nitisemito,2014) disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, disiplin kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Disiplin kerja adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan peraturan dari organisasi baik itu tertulis maupun tidak tertulis.

Dari hasil pengujian hipotesis II variabel disiplin kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi . Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Edy Jumady (2020) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat disiplin kerja karyawan maka hal tersebut dapat meningkatkan tingkat produktivitas kerja karyawan .

Kesimpulan bahwa variabel disiplin kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi. Dengan adanya tingkat disiplin kerja pada setiap karyawan dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu PT.Konverta Mitra Abadi Lampung harus memperhatikan tingkat kehadiran karyawan agar produktivitas kerja tidak menurun.

#### **4.5.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik (X1) & Disiplin Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Menurut Sarwono (2005:86), lingkungan kerja fisik adalah tempat karyawan melakukan aktivitasnya. Lingkungan kerja fisik juga mempengaruhi semangat kerja para karyawan.Lingkungan kerja fisik Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut (Nitisemito,2014) disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap

produktivitas kerja karyawan, disiplin kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Disiplin kerja adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan peraturan dari organisasi baik itu tertulis maupun tidak tertulis.

Dari hasil pengujian hipotesis III variabel lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan penelitian Wahyu Ningrum Handayani dkk (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dan penelitian yang dilakukan Edy Jumady (2020) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kesimpulan bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu sebaiknya PT.Konverta Mitra Abadi Lampung lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik sehingga karyawan merasa nyaman berada di tempat kerja dan harus memperhatikan tingkat kehadiran karyawan agar produktivitas kerja tidak menurun.